

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Profil kemampuan kognitif siswa saat praktikum klasifikasi tumbuhan berbiji menggunakan pendekatan fenetik termasuk kedalam kategori baik. Kemampuan kognitif siswa didominasi oleh indikator 3.8.1 mengenai mengidentifikasi karakter Spermatophyta. Sedangkan indikator 3.8.2 mengenai mengklasifikasi tumbuhan Spermatophyta masih rendah.

Profil aktivitas belajar yang dimunculkan oleh siswa saat praktikum klasifikasi tumbuhan berbiji menggunakan pendekatan fenetik didominasi oleh aktivitas motoric karena aktivitas ini sangat sering muncul dalam setiap langkah fenetik. Sedangkan aktivitas yang paling sedikit muncul adalah aktivitas menggambar. Sikap ini hanya muncul dalam kegiatan membuat fenogram.

Selain itu terdapat hubungan antara kemampuan kognitif dan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan uji korelasi dan regresi. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan hasil uji korelasi termasuk kedalam kategori kuat. Respon siswa terhadap praktikum klasifikasi tumbuhan berbiji menggunakan pendekatan fenetik juga menunjukkan hasil yang positif.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

- a. Rata-rata nilai siswa masih belum memuaskan dan terdapat beberapa siswa yang masih mendapat nilai dibawah KKM
- b. Aktivitas belajar siswa masih belum tergambar secara menyeluruh. Belum terlihat adanya rentang waktu kemunculan aktivitas belajar saat praktikum berlangsung
- c. Sebagian siswa merespon kesulitan dalam mengerjakan fenetik karena LKS yang digunakan belum dapat membantu siswa dalam pelaksanaan praktikum klasifikasi tumbuhan berbiji menggunakan pendekatan fenetik

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan penelitian, penulis menuliskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- a. Fenetik dalam pembelajaran masih dianggap hal yang baru oleh siswa sehingga perlu adanya pembiasaan dalam pembelajaran agar siswa terlatih dan mampu mengembangkan kemampuan kognitifnya.
- b. Aktivitas belajar yang dinilai tidak sebatas aktivitas fisik saja tetapi dengan aktivitas mental. Selain itu dalam mengobservasi aktivitas dianjurkan untuk menambahkan tabel waktu kemunculan aktivitas tersebut agar terlihat aktivitas mana yang kemunculannya paling banyak di awal pembelajaran, pertengahan dan akhir pembelajaran.
- c. LKS disusun secara lebih sistematis dan dinilai agar dapat menambah informasi kemampuan siswa dalam mengklasifikasi menggunakan pendekatan fenetik.